



DIHARAPKAN SERAP 26 JUTA TENAGA KERJA PNPM Mandiri 2009 Difokuskan ke Perkotaan

YOGYA (KR) - Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri tahun 2009 ini lebih ditekankan pada pengentasan kemiskinan di masyarakat perkotaan dibandingkan masyarakat pedesaan. Hal ini karena sesuai data Badan Pusat Statistik (BPS), di mana angka kemiskinan di pedesaan menurun drastis dibandingkan angka kemiskinan di wilayah perkotaan.

Data BPS tahun 2008 menyebutkan, dari hasil verifikasi jumlah rumah tangga sasaran (RTS) program pengentasan kemiskinan di Indonesia mencapai 17,5 juta RTS atau turun dari data sebelumnya yang mencapai 18,5 RTS.

Demikian dikatakan Menteri Koordinator Kesejahteraan Rakyat (Menkokesra) Aburizal Bakrie, saat penyerahan Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) PNPM tahun

2009 di Balaikota, Senin (9/2). Bantuan tersebut diserahkan oleh Menkokesra kepada Propinsi DIY yang diterima Wagub Sri Paduka Paku Alam IX, yang kemudian diteruskan ke kabupaten/kota di DIY melalui kepala daerah masing-masing.

"Penurunan kemiskinan di pedesaan itu karena banyaknya urbanisasi. Sehingga kemiskinan berpindah ke kota. Makanya tahun

2009 ini PNPM diarahkan ke wilayah perkotaan, meski dengan tidak meninggalkan wilayah pedesaan pula. Total dana PNPM tahun 2009 mencapai Rp 12 triliun lebih," ucap Aburizal.

Untuk itu, pemerintah menaikkan dana PNPM bagi masyarakat perkotaan sebesar Rp 2,6 miliar/kecamatan dan Rp 2,3 miliar/kecamatan bagi masyarakat pedesaan. Angka itu meningkat dari sebelumnya tahun 2008 yang hanya 1,5 miliar/kecamatan baik pedesaan maupun perkotaan.

Terkait dana bagi Propinsi DIY, Pemkot Yogyakarta menerima BLM PNPM Mandiri Perkotaan sebesar Rp 11,49 miliar bagi 14 kecamatan, Pemkab Bantul memperoleh Rp 12,175 miliar untuk 12 kecamatan bagi program PNPM Perkotaan dan

Rp 9,90 miliar untuk PNPM Pedesaan di 5 kecamatan.

Kemudian Kabupaten Sleman Rp 14,91 miliar untuk PNPM Perkotaan di 15 kecamatan dan Rp 2,9 miliar untuk PNPM Pedesaan di 2 kecamatan. Kabupaten Kulonprogo memperoleh Rp 1,4 miliar untuk PNPM Perkotaan di 1 kecamatan dan Rp 20,20 miliar untuk PNPM Pedesaan di 11 kecamatan. Sedangkan Kabupaten Gunungkidul mendapatkan Rp 39,20 miliar untuk PNPM-Pedesaan di 18 kecamatan.

Lebih lanjut Aburizal mengatakan, peningkatan dana PNPM bagi kecamatan di perkotaan dimaksudkan agar angka kemiskinan di wilayah perkotaan juga menurun seperti halnya angka kemiskinan di wilayah pedesaan. Karena program

PNPM ini adalah program yang diusulkan masyarakat melalui kelompoknya dan dikerjakan serta diawasi oleh masyarakat juga.

Dipaparkan, tahun 2008 lalu PNPM telah mencakup 36 ribu desa se-Indonesia dan menyerap tenaga kerja bagi 14,4 juta orang. Sedangkan tahun 2009 ditargetkan bisa mencakup 78 ribu desa se-Indonesia dan diharapkan mampu menyerap 26 juta tenaga kerja.

"Targetnya program PNPM ini berakhir pada tahun 2015 mendatang, karena pemerintah tidak mungkin memberikan dana terus-menerus kepada masyarakat. Dan selanjutnya, infrastruktur yang sudah dibangun baik di perkotaan maupun pedesaan akan menjadi tanggung jawab pemerintah desa/kota," ucap Aburizal.

Perken Kepada Yth. :
 Walikota Yogyakarta
 Wakil Walikota Yogyakarta
 Sekretaris Daerah
 Asisten

Perusan Kepada Yth. :

Instansi

1.

2.

3.

Tindak Lanjut

Untuk ditanggapi

(Ret)-n Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005